



Libur Panjang, DIY Sambut 9,4 Juta Orang

YOGYA (MERAPI) - Jumlah pemudik yang memasuki wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada momen libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru) diprediksi mengalami peningkatan hingga 6 persen dibanding tahun lalu.

Kepala Biro Operasional Polda DIY, Kombes Pol Eri Susanto mengatakan, hal ini disebabkan sudah beroperasinya jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulonprogo pada Seksi I Kartasura-Klaten, sehingga kepadatan lalu lintas diprediksi meningkat. "Kami prediksi pergerakan masyarakat di DIY akan mencapai 9,4 juta orang, naik dari tahun lalu sebesar 8,9 juta orang," kata Eri, Jumat (13/12).

Diprediksi, puncak arus mudik pertama terjadi pada 24 Desember, dan arus mudik kedua terjadi pada 31 Desember. Sedangkan arus balik puncaknya terjadi pada 2 Januari 2025.

Untuk menghadapi lonjakan pemudik, Polda DIY akan membuka

posko pengamanan Nataru mulai 19 Desember 2024 sampai 3 Januari 2025. Total ada 20 poskam yang disebar di wilayah DIY untuk memantau dan mengamankan jalannya libur Nataru.

Selain itu, Polda DIY yang didukung TNI, kementerian/lembaga dan mitra kamtibmas lainnya akan menggelar operasi kepolisian terpusat dengan sandi Operasi Lilin Progo 2024 selama 11 hari pada 23 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025.

Sebanyak 1.858 personel akan dikerahkan untuk melakukan pengamanan di berbagai objek vital seperti stasiun, terminal, bandara, tempat wisata, dan lokasi yang dipergunakan untuk merayakan tahun baru. Dirincikan, dari total personel tersebut, sebanyak 332 dari Polda DIY, 319 dari Polresta Yogyakarta, 319 dari Polresta Sleman, 306 dari Polres Bantul, 291 personel Polres Gunungkidul, dan 291 personel Polres Kulonprogo.

"Kami akan fokus pada pengamanan gereja-gereja, terutama saat perayaan Natal. Selain itu, kami juga akan melakukan patroli rutin di sepanjang jalur mudik untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas," terangnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Operasional Dishub DIY, Sumariyoto mengatakan pihaknya akan bersinergi dengan berbagai stakeholder berkaitan dengan pembukaan posko di kabupaten/kota. Nantinya akan ada beberapa posko yang memantau jumlah kendaraan di suatu wilayah yang diprediksi akan terjadi kepadatan.

Dinas Perhubungan pun akan memantau arus lalu lintas secara real-time melalui kamera analitik yang terpasang di 65 simpang. Sehingga petugas dapat mengendalikan lampu lalu lintas secara dinamis untuk mengurai kemacetan. "Beberapa pos juga akan melakukan pemantauan lalu lintas atau traffic counting melalui kamera analitik yang kami pasang di

Prambanan, Patuk sisi selatan. Kemudian Sleman ada di Tempel, Kulonprogo Dermen, Galagah sisi barat. Arus traffic akan terhitung melalui kamera analitik," jelas Sumariyoto.

Selain itu, akan dilakukan pula pembatasan operasional angkutan

barang pada tanggal-tanggal tertentu di beberapa ruas jalan utama seperti Yogya-Wates, Yogya-Sleman-Magelang, Yogya-Wonosari, dan Jalan Daendels. Pembatasan ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas dan memper lancar arus mudik. (C-12)



Sarasehan kesiapan menghadapi libur Natal dan Tahun Baru di Ruang Rapat Paripurna DPRD DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005